



PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI DI DENPASAR

The Effect Of Organizational Culture And Funding Decisions On Financial Performance On Cooperatives In Denpasar

Agus Putra Mardika

Universitas Tabanan Bali

Email : agusputramardika@gmail.com

Abstract

This study aims to explain the effect of funding decisions on organizational culture, explain the influence of organizational culture on financial performance, explain the effect of funding decisions on financial performance. This research was conducted at a cooperative in Denpasar. Financial performance is an analysis carried out to see how far the company has carried out supervision by using financial implementation rules properly and correctly. Financial performance in this study is influenced by funding decisions and organizational culture. The culture that develops and is applied to the organization or company can influence decisions taken by management or company owners related to the use of external funding sources that can affect financial performance. Data analysis was performed using PLS (partial least square). The results of this study indicate that organizational culture has a positive and insignificant effect on funding decisions, organizational culture has a positive and significant influence on financial performance and funding decisions have a negative and significant influence on financial performance.

Keywords : *Organizational Culture, Funding Decisions, Financial Performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh keputusan pendanaan terhadap budaya organisasi, menjelaskan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja keuangan, menjelaskan pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada koperasi di Denpasar. Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan pengawasan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh keputusan pendanaan dan budaya organisasi. Budaya yang berkembang dan diterapkan pada organisasi atau perusahaan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh manajemen atau pemilik perusahaan terkait dengan penggunaan sumber pendanaan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan PLS (*partial least square*). Hasil penelitian ini menunjukkan budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan pendanaan, budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : Budaya Organisasi, Keputusan Pendanaan, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar meningkat. Koperasi merupakan badan usaha yang berbadan hukum yang beranggotakan orang dengan berlandaskan

atas dasar kekeluargaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa koperasi berperan dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat umum serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi atas dasar kekeluargaan. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi meliputi kegiatan usaha atau pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi serta masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa perdagangan, pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan (Dinas Koperasi, 2012)

Kementerian Koperasi dan UMKM (2018) menyatakan bahwa perkembangan koperasi yang aktif dan koperasi yang tidak aktif dari tahun 2013 sampai dengan 2017 meningkat 4,6 persen setiap tahun, sedangkan koperasi yang tidak aktif mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebesar 12,8 %. Dalam perkembangan koperasi di Indonesia, koperasi memiliki peranan yang berarti. Dari beberapa hasil studi tentang koperasi memperlihatkan bahwa keberadaan koperasi tidak saja menguntungkan pada anggota koperasi tetapi juga telah berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Selain dari perkembangan koperasi yang sering mengalami masalah, pembagian jumlah sisa hasil usaha yang akan kepada anggota juga menjadi permasalahan yang di hadapi oleh koperasi.

Koperasi dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian merupakan suatu badan usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Oleh sebab itu, koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya. Pembangunan koperasi yang merupakan perwujudan ke arah amanat konstitusi bangsa Indonesia. Keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan koperasi sehingga dapat mengetahui gambaran mengenai kondisi keuangan koperasi saat ini.

Menurut Irham Fahmi (2014) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat diukur dengan efisiensi rasio yaitu rasio perbandingan antara pemasukan dan pengeluaran. Horne dan Wachowidz (2012:95) memberikan pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu terkait dengan penggunaan aktiva yang produktif atau modal, secara keseluruhan, baik hutang (modal asing) maupun modal sendiri. Wiagustini *et al.*, (2017) menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah keputusan pendanaan karena keputusan pendanaan sangat penting bagi kinerja keuangan karena keputusan pendanaan mencerminkan proporsi penggunaan sumber dana perusahaan. Hubungan antara keputusan pendanaan dan kinerja keuangan tidak dapat diabaikan karena peningkatan kinerja keuangan merupakan indikasi prestasi perusahaan dalam mencapai tujuan terkait dengan pengelolaan dana yang dimiliki (Gill *et al.*, 2011). Selain itu menurut Brigham and Daves (2014) mengatakan bahwa penggunaan modal dapat meningkatkan kinerja keuangan apabila penggunaan modal mampu meningkatkan keuntungan Menurut

(Linda *et al.*, 2007) menyatakan bahwa sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari sumber pendanaan internal yaitu berupa laba ditahan, cadangan dan depresiasi. Menurut (Kumar *et al.*, 2012) mengatakan bahwa keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Anggraini (2017) mengatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Wiagustini (2011) mengatakan bahwa budaya yang berkembang dan diterapkan pada sebuah organisasi atau perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh manajemen atau pemilik perusahaan terkait dengan keberanian menggunakan sumber pendanaan eksternal yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan. Ravasi dan Schultz (2006) mengatakan bahwa budaya organisasi adalah seperangkat asumsi bersama yang memandu apa yang terjadi dalam organisasi dengan mendefinisikan perilaku yang sesuai untuk berbagai situasi. Budaya organisasi dalam penelitian ini adalah budaya organisasi yang berbasis budaya lokal Bali yaitu konsep *menyama braya*. Budaya *menyama braya* mengandung makna yang valid dan reliable mencerminkan budaya lokal Bali (Sitiari *et al.* 2016). Budaya organisasi yang digali dari kearifan lokal Bali (*menyama braya*) merupakan sumber daya tidak berwujud yang dapat meningkatkan kinerja keuangan koperasi di Denpasar. *Menyama braya* merupakan hubungan persaudaraan yang diaktualisasikan dalam bentuk *ngayah*, gotong royong, *nguo pin* (Parimarta, 2011: 135). *Ngayah* dan gotong royong adalah melakukan pekerjaan bersama untuk kepentingan bersama maupun untuk kepentingan individu. Sikap bekerja sama, saling tolong menolong, meutamakan hubungan persaudaraan merupakan nilai – nilai kebersamaan yang sesuai dengan konsep *menyama braya*.

Penelitian sebelumnya belum ada yang mengkaji secara spesifik pengaruh budaya organisasi berbasis budaya lokal Bali (*menyama braya*) terhadap keputusan pendanaan dan kinerja keuangan pada koperasi. Maka perlu diteliti dengan judul Pengaruh Budaya Organisasi berbasis budaya lokal Bali (*menyama braya*) terhadap keputusan pendanaan dan kinerja keuangan pada koperasi di Denpasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *survey* tipe kuantitatif. Riset kuantitatif didefinisikan sebagai penyelidikan atas masalah sosial atau kemanusiaan dengan menguji teori yang terbangun atas sejumlah variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik, untuk memastikan kebenaran generalisasi prediktif dari teori tersebut (Creswell, 2003). Obyek penelitian ini merupakan semua koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM kota Denpasar. Pengumpulan pada penelitian ini menggunakan metode dan instrumen penelitian yang terdiri dari kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini. Dalam menentukan besarnya sampel dari populasi dapat digunakan Slovin (Umar, 2011). Sesuai dengan Rumus Slovin jumlah sampel responden didapat 58 koperasi. Metode penentuan responden adalah dengan *simple random samplilng* (undian) tanpa pemulihan (*without replacement*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Budaya Organisasi -> Keputusan Pendanaan	0,05	0,07	0,22	0,22	0,23
Budaya Organisasi -> Kinerja Keuangan	0,31	0,30	0,10	0,10	3,02
Keputusan Pendanaan -> Kinerja Keuangan	-0,33	-0,27	0,18	0,18	1,80

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Keputusan Pendanaan pada Koperasi di Denpasar

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif sebesar 0,05 terhadap keputusan pendanaan, dan hubungan tersebut tidak signifikan pada level 0,05 karena nilai T-Statistik lebih kecil dari 1.96 yakni sebesar 0,23. Hubungan yang tidak signifikan menerangkan bahwa penerapan nilai – nilai yang terkandung dalam budaya lokal Bali belum mampu meningkatkan keputusan pendanaan pada koperasi di Kota Denpasar, pihak koperasi lebih mudah memberikan kredit kepada masyarakat karena sudah menjalin relasi lebih lama, sehingga rasa kepercayaan sudah terbentuk.

Konsep budaya *menyama braya* merupakan sistem sosial suatu anggota organisasi yang dapat digambarkan sebagai sejumlah relasi sosial dan hubungan sosial dengan asumsi dasar dan kepercayaan bersama dengan anggota organisasi. Organisasi yang memiliki jaringan relasi yang kuat maka akan mempengaruhi perilaku keputusan pendanaan dengan meningkatnya kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat, maka kredit yang disalurkan oleh koperasi juga ikut meningkat.

Berdasarkan fakta dilapangan bahwa koperasi di Kota Denpasar kurang *greget* di dalam menyalurkan dan mengumpulkan kredit kepada/dari masyarakat, dibandingkan dengan lembaga keuangan lain yang mempergunakan sistem jempot bola. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pihak koperasi lebih mudah memberikan kredit kepada masyarakat karena sudah menjalin relasi lebih lama, sehingga rasa kepercayaan sudah terbentuk.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erfan dan Elgiziry (2016) meneliti pada perusahaan di Mesir. Peneliti menemukan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan. Dengan penerapan budaya organisasi menciptakan keputusan pendaan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi budaya organisasi suatu perusahaan, maka keputusan pendanaan juga akan meningkat. Budaya organisasi yang dicerminkan dengan sikap individualism dan fatalism dapat meningkatkan huang jangka panjang dan jangka pendek perusahaan.

Hilgen (2014); Ningsih *et al.*, (2015); Wiagustini *et al.*, (2017); Fleming (2015) hasil dari penelitian ini menemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap keputusan pendanaan. Ini berarti bahwa penerapan budaya organisasi yang semakin baik akan mampu meningkatkan keputusan pendanaan.

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi di Denpasar

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 0.31, dan hubungan tersebut signifikan baik pada level 0,05 dengan nilai t sebesar 3,02 lebih besar dari T-tabel yaitu sebesar 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat penerapan budaya *menyama braya* yang dimiliki para manajer koperasi, maka semakin meningkatkan kinerja keuangan koperasi. Dengan menjalin kerja sama baik antar manajer koperasi satu dengan manajer koperasi lain informasi di lapangan menunjukkan pertumbuhan koperasi mengalami peningkatan jumlah *asset* yang signifikan.

Hal ini sesuai dengan realitas bahwa koperasi di Kota Denpasar memiliki jumlah anggota lebih dari seribu. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pihak koperasi telah meningkatkan jumlah anggotanya. Kinerja keuangan koperasi akan meningkat yang disebabkan oleh pemenuhan karakteristik budaya organisasi tersebut. Adanya keterkaitan hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja organisasi atau semakin baik kualitas factor -faktor yang terdapat dalam budaya organisasi menyebabkan semakin baik kinerja keuangan organisasi tersebut (Djokosantoso, 2003).

Hasil dari penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astawa dan Sudika (2014) pada perusahaan *property* yang aktif pada tahun 2013 menemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Budaya organisasi yang berbasis budaya lokal Bali dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan mendorong dalam meningkatkan laba atau profit perusahaan.

Sedangkan penelitian Arifin (2014); Ozzie dan Malelak (2015); Djuanda dan Tarigan (2016); Golafzani dan Chirani (2016) dan Ratnadi (2017), hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin baik nilai- nilai yang menyangkut inovasi dan keberanian mengambil risiko, perhatian terhadap detail, kegiatan berorientasi pada hasil, organisasi berorientasi pada manusia, berorientasi pada tim, agresifitas pengelola dan stabilitas organisasi, menyebabkan semakin meningkat kinerja keuangan koperasi.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi di Denpasar

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif sebesar -0,33 terhadap kinerja keuangan, dan hubungan tersebut signifikan pada level 0,10 dengan nilai t sebesar 1,80 lebih besar dari nilai T-tabel yaitu 1,64. Hubungan negatif menunjukkan bahwa semakin rendah keputusan pendanaan yang dimiliki manajer koperasi di Kota Denpasar akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. Penurunan jumlah dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) pada koperasi akan meningkatkan nilai koperasi,

fakta dilapangan menunjukkan bahwa koperasi di Denpasar memiliki dana yang berlimpah dari anggota.

Keputusan tentang pendanaan mencerminkan kemampuan perusahaan menghadapi perubahan lingkungan yang kompetitif. Keputusan Pendanaan berperan dalam menentukan tingkat risiko perusahaan dan biaya tetap yang akan ditanggung oleh perusahaan. Biaya tetap harus dalam kondisi yang mampu dibayar oleh perusahaan, jika tidak maka perusahaan terancam mengalami kebangkrutan. Setiap perusahaan harus membuat keputusan pendanaan yang baik untuk laba, meningkatkan kinerja keuangan, dan menjaga kelangsungan bisnis (Nirajini dan Priya, 2013).

Hasil penelitian mendukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardani (2015) dan Nassar (2016) yang menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena meningkatnya utang baik utang jangka pendek maupun jangka panjang akan meningkatkan total aktiva dan ekuitas, sehingga akan menyebabkan profitabilitas menurun. Semakin kecil penggunaan tingkat utang yang digunakan, maka semakin tinggi pengembalian aset perusahaan, laba per saham, dan laba atas ekuitas.

Hasil penelitian bertolak belakang dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marinda *et al.*, (2015); Njeri dan Kagiri (2015); Hafsa (2015); Vatavu (2015); Ningsih *et al.*, (2015); Anggraini (2017) yang menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Pengaruh antara budaya organisasi terhadap keputusan pendanaan menunjukkan hasil positif dan tidak signifikan. Artinya penerapan nilai – nilai budaya lokal Bali belum mampu meningkatkan keputusan pendanaan pada koperasi di Kota Denpasar. Dengan menjalin kerja sama baik antar manajer koperasi satu dengan manajer koperasi lain, belum mampu meningkatkan jumlah dana pihak ketiga (tabungan dan deposito).

Pengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil positif dan signifikan. Semakin meningkat penerapan budaya menyama braya yang dimiliki para manajer koperasi, maka semakin meningkatkan kinerja keuangan koperasi. Dengan menjalin kerja sama baik antar manajer koperasi satu dengan manajer koperasi lain informasi dilapangan menunjukkan pertumbuhan koperasi mengalami peningkatan jumlah asset yang signifikan.

Pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil negatif dan signifikan. Artinya semakin rendah keputusan pendanaan yang dimiliki manajer koperasi di Kota Denpasar akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. Penurunan jumlah dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) pada koperasi akan meningkatkan nilai koperasi, fakta dilapangan menunjukkan bahwa koperasi di Denpasar memiliki dana yang berlimpah dari anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. and Savitri, E., 2014. Pengaruh Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), pp.1-16.
- Anggraini, N., 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(2), pp.1-11.
- Anthonie, D.P., Tulung, J.E. and Tasik, H.H., 2018. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(2).
- Arifin, A., 2016. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Habib, A., 2008. *Kiat jitu peramalan saham*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Astawa, I.P. and Sudika, P., 2015. The Impact of Local Culture on Financial Performance in Property Firms in Bali. *Asia-Pacific Management and Business Application*, 3(2), pp.106-115.
- Brau, J. C (2002) Do Bank price owner manager agency cost? An examination of small business borrowing, *Journal of Small Business Management*, 140, pp 273-286.
- Brigham, Eugene F. and Daves, Philip R. 2014. *Intermediate Financial Management 12 edition*
- Deshpande, R. and Farley, J.U., 1999. Corporate culture and market orientation: Comparing Indian and Japanese firms. *Journal of International Marketing*, pp.111-127.
- Dewi, L.N. and Suardana, K.A., 2015. Pengaruh keputusan investasi dan Good Corporate Governance pada kinerja keuangan serta implikasinya pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, pp.786-802.
- Dwijaja, I.G.A.M.A., Ulupui, I.G.K.A. and Wirawati, N.G.P., 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, pp.17-24.
- Erfan, N. and Elgiziry, K., 2016. The impact of managerial risk culture on the capital structure and the investment decision of corporations in Egypt. *International Research Journal of Applied Finance*, 7(12), pp.356-371.
- Fahmi, I., 2014. *Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal. Edisi Pertama*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Fleming, A.E., Petheram, L. and Stacey, N., 2015. Australian indigenous women's seafood harvesting practices and prospects for integrating aquaculture. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 9(2), pp.156-181.
- Frost, P.J., Moore, L.F., Louis, M.R.E., Lundberg, C.C. and Martin, J.E., 1985. Organizational culture. *Sage Publications, Inc.*
- Gitosudarmo, I., dan Basri., 2002, ". *Manajemen Keuangan*", *BPFE, Yogyakarta*.



- Golafzani, M.K. and Chirani, E., 2016. Organizational Culture and the Financial Performance of Manufacturing Firms. *International Journal Of Advanced Biotechnology And Research*, 7, pp.1701-1711.
- Hasnawati, S., 2005. Dampak set peluang investasi terhadap nilai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 9(2).
- Horne, James C. and Wachowicz, John M. 2012. *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (Buku 1) Edisi. 13. Jakarta : Salemba Empat.
- Jensen MC, Meckling W (2006). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs, and Capital structure. *Journal of Finance and Economics*, 3, (1).
- Kaplan, Robert S. dan David P. Norton. 1997. *Strategi Aksi Balanced Scorecard*. Diterjemahkan oleh Peter, R. Yosi, Pasla. Jakarta : Erlangga.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*, Jakarta, PT. Gramedia
- Koperasi, D. and Kecil, U., 2012. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Diundangkan di Jakarta Pada Tanggal, 30.
- Kotter J.P. dan Heskett S.L. 1997. *corporate culture and performance*, PT. Prenhallindo Simon & Schruster(Asia) Pte Ltd
- Moeljono Djokosantoso, 2003. Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi , Elex Media Komputindo, Jakarta
- Nassar, S., 2016. The impact of capital structure on Financial Performance of the firms: Evidence From Bursa Istanbul. *Journal of Business and Financial Affairs*, 5(173), pp.2167-0234.
- Nirajini, A and Priya, K B. 2013. Impact of Capital Structure on Financial Performance of the Listed Trading Companies in Sri Lanka. *International Journal of Scientific and Research Publications*, p.1-9
- Ningsih, A.P., Luh, N., Wiagustini, N.L.P., Artini, S., Gede, L. and Rahyuda, H., 2015. Organizational Culture, Decision of Funding and Financial Performance: An Evidence from Small and Medium Enterprises. *European Journal of Business and Management*, 7(32), pp.148-158.
- Nirajini, A. and Priya, K.B., 2013. Impact of capital structure on financial performance of the listed trading companies in Sri Lanka. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 3(5), pp.1-9.
- Ozzie, L. and Malelak, M.I., 2015. Pengaruh Corporate Culture dan Organisational Commitment terhadap Financial Performance Perusahaan Keuangan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), pp.79-84.
- Parimarta, I Gede dkk. 2011. *Nilai karakter Bangsa dan Aktualisasinya dalam kehidupan masyarakat Bali*, cetakan I, Denpasar, Udayana University Press,
- Prayitno, D.H., 2016. Pengaruh likuiditas, Efektivitas modal Kerja, Leverage terhadap ROA dan ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), pp.10-Halaman.
- Ratnadi, N.M.D., Putra, I.N.W.A. and Wirawati, N.G.P., 2017. Budaya Organisasi, Orientasi Etika Dan Kinerja Keuangan Koperasi. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 12(1).
- Robbins, Stephen, P. 2005. *Organizational Behavior, Int. Ed.*, Prentice Hall. Ltd, USA



- Ravasi, D. and Schultz, M., 2006. Responding to organizational identity threats: Exploring the role of organizational culture. *Academy of management journal*, 49(3), pp.433-458.
- Sastra, I.M.B. and Erawati, N.M.A., 2017. Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, pp.421-451.
- Sari, S.S., 2015. Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1).
- Schein, Edgar, H. 2004. *Organizational Culture and Leadership*, 3rd ed. John Wiley and Sons, Inc. San
- Sholichah, R., Mardani, R.M. and Salim, M.A., 2018. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(02).
- Simpson, S. and Cacioppe, R., 2001. Unwritten ground rules: transforming organization culture to achieve key business objectives and outstanding customer service. *Leadership & Organization Development Journal*, 22(8), pp.394-401.
- Sitiari, NW., Suprpti, NWS., Sintaasih, DK., Sudibya, GA. 2016. Exploration of Bali's Cultural Values and Entrepreneurial Orientation in Relation to Cooperative Managers In Bali. *European Journal of Business and Management*. Vol.8, No.14
- Skopljak, V. and Luo, R., 2012. Capital structure and firm performance in the financial sector: Evidence from Australia. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 4(1), pp.278-298.
- Satyawati, N.M.R. and Suartana, I.W., 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja yang Berdampak pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, pp.17-32.
- Tandelilin, E., Kaaro, H. and Mahadwartha, P.A., 2007. Supriyatna.(2007). Corporate governance, risk management, and bank performance: *Does type of ownership matter*.
- Ulum, I., 2007. Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia (*Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*).
- Vătavu, S., 2015. The impact of capital structure on financial performance in Romanian listed companies. *Procedia Economics and Finance*, 32, pp.1314-1322.
- Warmana, G.O. and Widnyana, I.W., 2017. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 12(2).
- Wiagustini, N.L.P., 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Denpasar.
- Wiagustini, N.L.P., Ningsih, N.L.A.P. and Artini, L.G.S., 2016. Budaya “Catur Purusa Artha “Dan Orientasi Kewirausahaan Sebagai Basis Keputusan Pendanaan Dan Kinerja Keuangan. *Proseding*



Xiaochi, Z., 2012. Discussion on international internship and intercultural competence from a perspective of higher educational internationalization-A case study of the program work and travel USA. *Cross-Cultural Communication*, 8(5), p.62.